

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai aktivitas dakwah ustadz Muhammad Ilyas terhadap ibu-ibu arisan Desa Sungai Bangkal maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Ilyas kepada ibu-ibu arisan di Desa Sungai Bangkal menerapkan tiga bentuk dakwah, yaitu dakwah bil-lisan, bil-kitabah, dan bil-hal. Dakwah bil-lisan dilakukan melalui ceramah agama dengan metode al-mau'izhah al-hasanah dan bahasa yang lemah lembut, dakwah bil-kitabah melalui penggunaan kitab *Bidayatul Bidayah* sebagai rujukan utama, serta dakwah bil-hal melalui keteladanan, ziarah makam para wali, amaliyah shalawat bersanad, dan peringatan hari besar Islam. Secara keseluruhan, aktivitas dakwah tersebut bersifat aplikatif dan bertujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta pembiasaan ibadah dan akhlak jamaah ibu-ibu arisan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dakwah ustadz Muhammad Ilyas terhadap ibu-ibu arisan Desa Sungai Bangkal Kecamatan Sungai Tabuk yaitu berasal dari pribadi ustadz nya yang memiliki kharismatik dan karakter yang komunikatif serta diperkuat dengan adanya sistem arisan yang membantu meningkatkan antusiasme jamaah ibu-ibu arisan untuk hadir di kegiatan tersebut. Adapun faktor penghambat dari aktivitas ini yaitu berasal dari jadwal ustadz Muhammad Ilyas yang padat, selain itu datang dari jamaah ibu-ibu yakni terbenturnya perayaan hari besar Islam didalam kegiatan arisan pada musim panen sebab mayoritas dari mereka adalah petani.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberika saran yaitu adanya dukungan dari pihak masyarakat Desa Sungai Bangkal untuk kegiatan arisan ini agar kegiatan tersebut bisa berkembang lebih pesat dan dikenal luas, dan adanya inovasi dari pihak ibu-ibu arisan salah satu contohnya adalah menggunakan metode undian berupa hadiah langsung seperti alat masak, bahan bahan bumbu sayur, atau alat alat kebersihan yang identik dengan kehidupan ibu-ibu rumah tangga sehingga menarik antusiasme ibu-ibu untuk berhadir dan ibu-ibu yang lainnya untuk ikut bergabung ke perkumpulan arisan tersebut. serta media pendukung yang disediakan dari pihak ibu-ibu jamaah arisan tersebut agar memudahkan dalam hal komunikasi, kordinasi, dan publikasi kegiatan.